

## INTISARI

Rumah Sakit Fatima merupakan sebuah rumah sakit di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat yang berdiri sejak tahun 1949. Masalah yang dihadapi oleh Rumah Sakit Fatima adalah rendahnya tingkat saling berbagi pengetahuan karyawan. Rumah Sakit Fatima memiliki sekitar 350 Sumber Daya Manusia kesehatan, jumlah ini cukup banyak dan menjadi tantangan bagi pihak manajemen dalam melakukan perubahan agar karyawan mau saling berbagi pengetahuan. Rumah sakit ini memiliki tekad yang kuat agar bisa terus bersaing dalam industri kesehatan dan terus memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat.

Perilaku berbagi pengetahuan dipengaruhi oleh niat karyawan untuk saling berbagi pengetahuan. Niat karyawan untuk saling berbagi pengetahuan dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional merupakan gaya pemimpin yang menggerakkan anggota organisasi melebihi kepentingan pribadi melalui motivasi inspirasional, pengaruh idealis, kepedulian individual, dan stimulasi intelektual yang membentuk pemberdayaan psikologis yang kemudian meningkatkan niat karyawan untuk saling berbagi pengetahuan.

Penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis dan bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan transformasional pada intensi untuk berbagi pengetahuan dengan pemberdayaan psikologis sebagai pemediasi. Data pada penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada karyawan Rumah Sakit Fatima dengan sampel sebanyak 150 orang. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* yang berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) kepemimpinan transformasional berpengaruh positif pada intensi untuk berbagi pengetahuan dan 2) pemberdayaan psikologis memediasi secara parsial pengaruh positif kepemimpinan transformasional pada intensi untuk berbagi pengetahuan.

**Kata Kunci:** kepemimpinan transformasional, pemberdayaan psikologis, intensi untuk berbagi pengetahuan.

## ABSTRACT

*Fatima Hospital located in Ketapang, West Kalimantan Province, which was founded in 1949. The main problem faced by this hospital is the low level of knowledge transfer among the employees. Fatima Hospital has around 350 human resources. This amount is quite a lot and it is a challenge for management to make changes in order to ensure that employees are willing to transfer the knowledge. Additionally, this hospital has a strong commitment to remain competitive in the health sector and to strive for providing the best healthcare.*

*Knowledge transfer is influenced by the intention of employees to share knowledge. Thus, the intention is influenced by transformational leadership. Transformational leadership is a leadership style that takes organizational participants beyond personal interests by inspirational motivation, idealized influence, individual consideration, and intellectual stimulation to form psychological empowerment which then increases employee intention to transfer knowledge.*

*This research focused on testing hypotheses aimed at examining the effect of transformational leadership on the intention of knowledge transfer as a mediator of psychological empowerment. The data in this study were primary data through the distribution of questionnaires to Fatima Hospital employees with a sample of 150 people. The hypothesis testing used the Structural Equation Modeling method based on Partial Least Square (SEM-PLS).*

*The conclusions of the research are: 1) transformational leadership had a positive impact on the intention of knowledge transfer; 2) psychological empowerment partially mediated the positive influence of transformational leadership on the intention of knowledge transfer.*

**Keywords:** *transformational leadership, psychological empowerment, intention of knowledge transfer.*